

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan sebagai hal yang penting dalam kehidupan manusia. karena melalui pendidikan dapat memanusiakan manusia. Sebagaimana yang tampak dalam pengertian pendidikan oleh Tilaar (2002) bahwa pendidikan secara umum mempunyai arti suatu proses kehidupan dalam pengembangan diri tiap individu untuk dapat mengembangkan diri dan melangsungkan kehidupan. Dengan kata lain, pendidikan merupakan suatu rangkaian proses pembelajaran anak manusia yang bertujuan untuk mencapai kedewasaan diri yang berkualitas baik dan cerdas secara intelektual, moral, sosial, dan emosional (Saroni, 2006).

Dalam era kemajuan teknologi saat ini, persaingan yang dihadapi semakin ketat, sehingga sangat diperlukan sumberdaya manusia yang mampu menghadapi persaingan dan perubahan. Kebutuhan dan kemajuan teknologi yang terus berkembang mengharuskan sumber daya untuk mengikuti arus tersebut. Tidak dapat dipungkiri bahwa sumber daya manusia merupakan elemen yang sangat penting dalam organisasi. Karena sebaik apapun teknologi maupun sumber daya lain yang dimiliki oleh perusahaan tidak akan berhasil tanpa sumber daya manusia yang berkualitas. Keadaan menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar merupakan keadaan dimana seseorang harus cerdas membawa dirinya agar bermanfaat untuk segala sesuatu yang ada di sekitarnya. Kecerdasan emosional sendiri yang dapat menggambarkan hal tersebut, dimana kecerdasan emosional mampu dan memahami secara efektif dan mengelola emosi untuk diri sendiri dan

orang lain secara positif dan produktif. Kecerdasan emosional yang baik akan membuat seseorang mampu membuat suatu keputusan yang tepat dan tegas walaupun sedang berada dalam keadaan yang tertekan (Riza, 2016).

Berdasarkan fenomena-fenomena di atas, dapat dikatakan guru mengalami masalah dengan ketidakpuasannya dalam bekerja, yang disebabkan oleh aspek pekerjaan itu sendiri, promosi, pengawasan dan menyangkut gaji guru yang tidak sesuai sehingga berdampak pada kinerjanya yang berakibat rendahnya kualitas pendidikan itu sendiri. Sebab guru yang merasa tidak puas mempengaruhi proses belajar siswa dan pertumbuhan akademis mereka (Gehlawat, 2012).

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Komitmen Organisasi, Kecerdasan Emosional dan *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) Terhadap Kinerja Guru melalui Kepuasan Kerja sebagai Variabel Intervening”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan masalah yang telah dipaparkan maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah komitmen organisasi berpengaruh terhadap kinerja guru?
2. Apakah kecerdasan emosional berpengaruh terhadap kinerja guru?
3. Apakah *organizational citizenship behavior* (OCB) berpengaruh terhadap kinerja guru?
4. Apakah kepuasan kerja berpengaruh terhadap kinerja guru?
5. Apakah komitmen organisasi berpengaruh terhadap kepuasan kerja?
6. Apakah kecerdasan emosional berpengaruh terhadap kepuasan kerja?

7. Apakah *organizational citizenship behavior* (OCB) berpengaruh terhadap kepuasan kerja?
8. Apakah komitmen organisasi berpengaruh terhadap kinerja guru melalui kepuasan kerja?
9. Apakah kecerdasan emosional berpengaruh terhadap kinerja guru melalui kepuasan kerja?
10. Apakah *organizational citizenship behavior* (OCB) berpengaruh terhadap kinerja guru melalui kepuasan kerja?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian yang telah ada sebelumnya dapat dirumuskan tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis komitmen organisasi berpengaruh terhadap kinerja guru.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis kecerdasan emosional berpengaruh terhadap kinerja guru.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis *organizational citizenship behavior* (OCB) berpengaruh terhadap kinerja guru.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis kepuasan kerja berpengaruh terhadap kinerja guru.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis komitmen organisasi berpengaruh terhadap kepuasan kerja.
6. Untuk mengetahui dan menganalisis kecerdasan emosional berpengaruh terhadap kepuasan kerja.

7. Untuk mengetahui dan menganalisis *organizational citizenship behavior* (OCB) berpengaruh terhadap kepuasan kerja.
8. Untuk mengetahui dan menganalisis komitmen organisasi berpengaruh terhadap kinerja guru melalui kepuasan kerja.
9. Untuk mengetahui dan menganalisis kecerdasan emosional berpengaruh terhadap kinerja guru melalui kepuasan kerja.
10. Untuk mengetahui dan menganalisis *organizational citizenship behavior* (OCB) berpengaruh terhadap kinerja guru melalui kepuasan kerja.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yaitu:

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat tambahan informasi dan wawasan pengetahuan mengenai pengaruh komitmen organisasi, kecerdasan emosional terhadap kinerja guru dengan kepuasan kerja.

2. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dan kontribusi dalam meningkatkan kinerja guru dengan memberikan kepuasan pada guru yang akan berdampak pada komitmen organisasi para guru di sekolah demi mencerdaskan siswa.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dan kontribusi dalam pengembangan teori di bidang manajemen.

### **1.5 Originalitas Penelitian**

Originalitas dari penelitian ini adalah mengintegrasikan beberapa variabel penelitian sebelumnya dari Isnaini Rahayu Mahmudah, Umi Farida, Siti Chamidah (2021) sehingga memunculkan model penelitian baru. Model penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada penguatan teoritikal dari variabel komitmen organisasi, kecerdasan emosional, *organizational citizenship behavior* (OCB), kinerja guru dan kepuasan kerja yang selama ini dikaji dan untuk penelitian ini diterapkan pada guru-guru di SMA/SMK.